

## KISI-KISI UP 2023

## BIDANG STUDI: AKIDAH AKHLAK

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
1	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	1. Menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
2	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.1. Sikap nasionalisme	2. Mempertahankan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
3	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	3. Menjunjung tinggi keunggulan bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
4	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.2. Sikap patriotisme	4. Mengembangkan sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
5	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.3. Sikap menghargai perbedaan	5. Menciptakan persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban asasi setiap manusia, tanpa membeda-bedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
6	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.4. Sikap mengutamakan kepentingan bersama	6. Mengkarakteristikan keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
7	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.5 Sikap mempertahankan kekayaan alam Indonesia	7. Mempertahankan kekayaan alam Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
8	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.1. Membiasakan sikap cinta tanah air sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.1.1. Sikap cinta tanah air	1.1.1.6. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia	8. Mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga memperkuat jati diri bangsa Indonesia dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
9	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	9. Menunjukkan keberanian dalam membela kebenaran dan keadilan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
10	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.1. Sikap berwibawa	10. Mengembangkan pribadi yang taat serta menghormati hukum dan aturan pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
11	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	11. Mengatakan benar atau salah sesuai dengan yang sebenarnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
12	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.2. Sikap tegas	12. Menampilkan perilaku yang bijaksana meskipun dalam situasi yang sulit pada proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik		
13	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.3. Sikap disiplin	13. Memberikan penghargaan atau hukuman kepada peserta didik sesuai tata tertib sekolah dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
14	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.4. Sikap penuh panggilan jiwa	14. Menampilkan sikap senang dan nyaman dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
15	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.2. Membiasakan sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.2.1. Sikap berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, dan samapta	1.2.1.5. Sikap samapta	15. Menunjukkan sikap kesiap-siagaan dalam proses mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
16	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.1. Sikap kesepenuhhatian	16. Menampilkan tanggapan sebagaimana yang dihayati peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
17	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.1. Sikap kesepenuhhatian	17. Merancang berbagai usaha untuk menuntaskan pekerjaan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
18	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	18. Menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kebutuhan peserta didik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
19	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	19. Mendeteksi situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
20	1. Mampu melaksanakan tugas keprofesian sebagai pendidik yang memeson, yang dilandasi sikap cinta tanah air, berwibawa, tegas, disiplin, penuh panggilan jiwa, samapta, disertai dengan jiwa kesepenuhhatian, dan kemurahhatian	1.3. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1. Membiasakan sikap kesepenuhhatian dan kemurahhatian sebagai pendidik yang memeson dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik	1.3.1.2. Sikap kemurahhatian	20. Mendemonstrasikan sikap tanggung jawab pribadi terhadap situasi yang membutuhkan bantuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik		
21	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Menganalisis hakikat, posisi, Kemaha-Esaan Allah, tauhid dan berbagai aspeknya serta ruang lingkup akidah Islam/tauhid	2.1.1. Akidah Islam dan iman kepada Allah	2.1.1.1. Konsep akidah Islam, seperti konsep iman kepada Allah	21. Disajikan narasi konseptual dari para ulama kalam terkait dengan Iman kepada Allah, mahasiswa dapat merumuskan konsep iman kepada Allah	C2	Mudah
22	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.1. Menganalisis hakikat, posisi, Kemaha-Esaan Allah, tauhid dan berbagai aspeknya serta ruang lingkup akidah Islam/tauhid	2.1.1. Akidah Islam dan iman kepada Allah	2.1.1.2. Dalil iman kepada Allah	22. Disajikan beberapa ayat Al-Qur'an dan atau hadis tentang iman kepada Allah, mahasiswa mampu memetakan isi kandungan dalil-dalil yang berkaitan dengan iman kepada Allah	C4	Sedang
23	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis hakikat iman kepada malaikat dan hari akhir, dalil-dalil dan hikmah iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1. Iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1.1. Konsep iman kepada malaikat	23. Disajikan konsep yang dikemukakan oleh para ulama kalam tentang iman kepada malaikat, mahasiswa dapat menela'ah konsep iman kepada malaikat	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
24	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis hakikat iman kepada malaikat dan hari akhir, dalil-dalil dan hikmah iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1. Iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1.1. Dalil iman kepada malaikat	24. Disajikan beberapa ayat Al-Qur'an dan atau hadis tentang iman kepada malaikat, mahasiswa mampu memetakan isi kandungan dalil-dalil yang berkaitan dengan iman kepada malaikat	C4	Sedang
25	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis hakikat iman kepada malaikat dan hari akhir, dalil-dalil dan hikmah iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1. Iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1.2. Konsep iman kepada hari akhir	25. Disajikan dalil pembuktian tentang hari akhir, mahasiswa mampu merumuskan konsep iman kepada hari akhir	C4	Sedang
26	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.2. Menganalisis hakikat iman kepada malaikat dan hari akhir, dalil-dalil dan hikmah iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1. Iman kepada malaikat dan hari akhir	2.2.1.2. Hikmah iman kepada hari akhir	26. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir, mahasiswa dapat menelaah hikmah iman kepada hari akhir	C6	Sukar
27	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis hakikat iman kepada kitab dan Rasul Allah, dalil-dalil dan hikmah iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1. Iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1.1. Konsep iman kepada kitab Allah	27. Disajikan konsep yang dikemukakan oleh para ulama kalam tentang iman kepada kitab-kitab Allah, mahasiswa dapat merumuskan konsep iman kepada kitab-kitab Allah	C4	Sedang
28	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis hakikat iman kepada kitab dan Rasul Allah, dalil-dalil dan hikmah iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1. Iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1.1. Hikmah iman kepada kitab Allah	28. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab Allah, mahasiswa dapat menelaah hikmah iman kepada kitab Allah	C6	Sukar
29	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis hakikat iman kepada kitab dan Rasul Allah, dalil-dalil dan hikmah iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1. Iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1.1. Dalil iman kepada Rasul Allah	29. Disajikan beberapa ayat Al-Qur'an dan atau hadis tentang iman kepada rasul-rasul Allah, mahasiswa mampu memetakan dalil iman kepada Rasul Allah	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
30	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.3. Menganalisis hakikat iman kepada kitab dan Rasul Allah, dalil-dalil dan hikmah iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1. Iman kepada kitab dan Rasul Allah	2.3.1.2. Hikmah iman kepada Rasul Allah	30. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah, mahasiswa dapat menelaah hikmah iman kepada Rasul Allah	C6	Sukar
31	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis hakikat iman kepada tentang qada’ dan qadar, dalil-dalil dan hikmah iman kepada qada’ dan qadar Allah	2.4.1. Iman kepada qada’ dan qadar	2.4.1.1. Konsep iman kepada qada’ dan qadar Allah	31. Disajikan konsep yang dikemukakan oleh para ulama kalam tentang iman kepada qada’ dan qadar Allah, mahasiswa dapat memetakan konsep iman kepada qada’ dan qadar Allah	C5	Sedang
32	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis hakikat iman kepada tentang qada’ dan qadar, dalil-dalil dan hikmah iman kepada qada’ dan qadar Allah	2.4.1. Iman kepada qada’ dan qadar	2.4.1.2. Hikmah iman kepada qada’ dan qadar	32. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang mencerminkan iman kepada qada’ dan qadar Allah, mahasiswa dapat menelaah hikmah iman kepada qada’ dan qadar	C6	Sukar
33	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.4. Menganalisis hakikat iman kepada tentang qada’ dan qadar, dalil-dalil dan hikmah iman kepada qada’ dan qadar Allah	2.4.1. Iman kepada qada’ dan qadar	2.4.1.3. Perbuatan manusia terkait dengan qada’ dan qadar Allah	33. Disajikan contoh perbuatan manusia terkait dengan qadha dan qadar, mahasiswa dapat memetakan perbuatan manusia terkait dengan qada’ dan qadar Allah	C3	Mudah
34	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.5. Menganalisis makna, dalil-dalil, urgensi, macam-macam dan aspek-aspek akhlak dalam Islam	2.5.1. Akhlak Islam	2.5.1.1. Pembagian akhlak	34. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang positif dan negatif, mahasiswa dapat menentukan pembagian akhlak	C3	Mudah
35	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis macam-macam akhlak terpuji terhadap Allah, diri sendiri maupun terhadap orang lain dan lingkungan	2.6.1. Akhlak mahmudah	2.6.1.1. Ragam akhlak terpuji terkait diri sendiri	35. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang beberapa perilaku yang terpuji, mahasiswa dapat menyimpulkan ragam akhlak terpuji terkait diri sendiri	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
36	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis macam-macam akhlak terpuji terhadap Allah, diri sendiri maupun terhadap orang lain dan lingkungan	2.6.1. Akhlak mahmudah	2.6.1.2. Adab kepada orang tua	36. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku berbakti kepada orang tua, mahasiswa dapat menganalisis adab kepada orang tua	C2	Sedang
37	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.6. Menganalisis macam-macam akhlak terpuji terhadap Allah, diri sendiri maupun terhadap orang lain dan lingkungan	2.6.1. Akhlak mahmudah	2.6.1.3. Kontekstualisasi materi akhlak dan perilaku mahmudah dengan moderasi beragama	37. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat mahasiswa dapat merumuskan perilaku moderat dalam kehidupan sosial, bernegara dan berbangsa	C4	Sukar
38	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis macam-macam akhlak tercela terhadap Allah, diri sendiri, orang lain dan lingkungan	2.7.1. Akhlak madzmumah	2.7.1.1. Konsep akhlak tercela dalam Islam	38. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku negatif di masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis konsep akhlak tercela dalam Islam	C4	Sedang
39	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.7. Menganalisis macam-macam akhlak tercela terhadap Allah, diri sendiri, orang lain dan lingkungan	2.7.1. Akhlak madzmumah	2.7.1.2. Hikmah dilarangnya akhlak tercela	39. Dijelaskan studi kasus/data atau informasi tentang akibat dari perbuatan yang tercela, mahasiswa dapat menelaah hikmah dilarangnya akhlak tercela	C4	Sedang
40	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis hakikat makna syirik dan perbuatan yang termasuk syirik	2.8.1. Syirik akhlak paling tercela	2.8.1.1. Konsep tentang syirik dalam ajaran Islam	40. Disajikan ayat Al-Qur'an atau hadis tentang syirik, mahasiswa dapat menentukan konsep tentang syirik dalam ajaran Islam	C3	Mudah
41	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis hakikat makna syirik dan perbuatan yang termasuk syirik	2.8.1. Syirik akhlak paling tercela	2.8.1.2. Dampak perbuatan syirik kepada Allah	41. Dijelaskan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku menyimpang/syirik yang terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis dampak perbuatan syirik kepada Allah	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
42	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.8. Menganalisis hakikat makna syirik dan perbuatan yang termasuk syirik	2.8.1. Syirik akhlak paling tercela	2.8.1.3. Contoh perbuatan syirik	42. Dijelaskan studi kasus/data atau informasi tentang perilaku menyimpang/syirik yang terjadi di masyarakat, mahasiswa dapat menentukan contoh perbuatan syirik	C3	Mudah
43	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.9. Menganalisis makna, kandungan dan hikmah dari sifat-sifat wajib bagi Allah dalam al-Asmâ’ al-Husnâ	2.9.1. Sifat-sifat bagi Allah Swt. dalam Asmaul Husna	2.9.1.1. Konsep sifat Allah dalam al-Asmâ’ al-Husnâ yaitu al-‘Aziz, al- Gaffâr, al-Bâsit, an-Nâfi’, ar-Ra’ûf, al-Barr, al-Fattâh, al-‘Adl, dan al-Qayyûm	43. Diberikan beberapa fakta dalam kehidupan sosial dan fenomena alam tentang kebesaran Allah, mahasiswa dapat menyimpulkan tentang konsep sifat Allah dalam al-Asmâ’ al-Husnâ yaitu al-‘Aziz, al- Gaffâr, al-Bâsit, an-Nâfi’, ar-Ra’ûf, al-Barr, al-Fattâh, al-‘Adl, dan al-Qayyûm	C5	Sedang
44	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.10. Mengidentifikasi sifat-sifat wajib bagi Allah (al-Asma’ al-Husna) meliputi sifat (ar-Razzâq, al- Malik, al-Hâsib, al-Hâdî, al-Khâliq dan al-Hakîm)	2.10.1. Sifat-sifat bagi Allah Swt. dalam Asmaul Husna	2.10.1.1. Konsep sifat Allah dalam al-Asmâ’ al-Husnâ yaitu ar-Razzâq, al-Malik, al-Hâsib, al-Hâdî, al-Khâliq dan al-Hakîm	44. Disajikan beberapa konsep tentang sifat wajib bagi Allah, al-Asma’ al-Husna, mahasiswa dapat menganalisis konsep sifat Allah dalam al-Asmâ’ al-Husnâ yaitu ar-Razzâq, al-Malik, al-Hâsib, al-Hâdî, al-Khâliq dan al-Hakîm	C4	Sedang
45	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as dan umatnya sebagai bentuk akhlak mulia	2.11.1. Kisah keteladanan Nabi Sulaiman as. dan umatnya	2.11.1.1. Kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam Al-Qur’an	45. Disajikan beberapa ayat Al-Quran yang berkaitan dengan kisah para nabi tertentu, mahasiswa dapat menelaah kisah Nabi Sulaiman a.s. dalam Al-Qur’an	C2	Mudah
46	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as dan umatnya sebagai bentuk akhlak mulia	2.11.1. Kisah keteladanan Nabi Sulaiman as. dan umatnya	2.11.1.2. Umat Nabi Sulaiman a.s.	46. Disajikan beberapa ayat Al-Qur’an tentang kisah umat Nabi Sulaiman a.s. mahasiswa dapat menilai karakteristik umat Nabi Sulaiman a.s.	C5	Sedang
47	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as dan umatnya sebagai bentuk akhlak mulia	2.11.2. Hikmah dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya	2.11.2.3. Hikmah dari kisah Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya	47. Disajikan ayat Al-Qur’an tentang kisah keteladanan umat Nabi Sulaiman a.s. mahasiswa dapat merumuskan hikmah dari kisah Nabi Sulaiman dan umatnya	C6	Sukar



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
48	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.11. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Sulaiman as dan umatnya sebagai bentuk akhlak mulia	2.11.2. Hikmah dari kisah keteladanan Nabi Sulaiman as. dan umatnya	2.11.2.4. Keteladanan kisah Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya	48. Disajikan ayat Al-Qur'an tentang kisah Nabi Sulaiman a.s. dan umatnya, mahasiswa dapat menelaah keteladanan kisah Nabi Sulaiman dan umatnya	C4	Sedang
49	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Menganalisis kisah keteladanan dari Ashabul Kahfi sebagai bentuk akhlak mulia	2.12.1. Kisah keteladanan Ashabul Kahfi	2.12.1.1. Kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an	49. Disajikan ayat Al-Qur'an tentang kisah Ashabul Kahfi, mahasiswa dapat menganalisis kisah Ashabul Kahfi dalam Al-Qur'an	C4	Sedang
50	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.12. Menganalisis kisah keteladanan dari Ashabul Kahfi sebagai bentuk akhlak mulia	2.12.2. Hikmah dan keteladanan kisah Ashabul Kahfi	2.12.2.2. Keteladanan kisah Ashabul Kahfi	50. Disajikan beberapa perilaku positif yang ditunjukkan oleh Ashabul Kahfi, mahasiswa dapat merumuskan keteladanan kisah Ashabul Kahfi	C6	Sukar
51	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s. dalam konteks kajian akhlak mulia	2.13.1. Kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s.	2.13.1.1. Kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dalam Al-Qur'an	51. Disajikan teks ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan kisah Nabi Yunus, mahasiswa dapat merumuskan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dalam Al-Qur'an	C6	Sukar
52	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s. dalam konteks kajian akhlak mulia	2.13.1. Kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s.	2.13.1.2. Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dalam Al-Qur'an	52. Disajikan teks ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kisah Nabi Ayyub, mahasiswa dapat merumuskan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dalam Al-Qur'an	C6	Sukar
53	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.13. Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s. dalam konteks kajian akhlak mulia	2.13.1. Kisah keteladanan Nabi Yunus a.s. dan Nabi Ayyub a.s.	2.13.1.3. Hikmah dari kisah Nabi Yunus a.s.	53. Disajikan data dan informasi sejarah tentang biografi Nabi Yunus a.s. sebagai salah seorang Nabi dalam ajaran Islam, mahasiswa dapat menyimpulkan hikmah dari kisah Nabi Yunus a.s.	C5	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
54	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis kisah keteladanan Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib) dalam konteks kajian akhlak mulia	2.14.1. Kisah keteladanan khulafaur rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib)	2.14.1.1. Keteladanan Abu Bakar Shidiq	54. Disajikan data dan informasi sejarah tentang biografi Abu Bakar Shidiq sebagai salah satu Khulafaur Rasyidin, mahasiswa dapat merumuskan keteladanan Abu Bakar Shidiq	C6	Sukar
55	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis kisah keteladanan Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib) dalam konteks kajian akhlak mulia	2.14.1. Kisah keteladanan khulafaur rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib)	2.14.1.2. Keteladanan Umar bin Khattab	55. Disajikan data dan informasi sejarah tentang biografi Umar bin Khattab sebagai salah satu Khulafaur Rasyidin, mahasiswa dapat merumuskan keteladanan Umar bin Khattab	C6	Sukar
56	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis kisah keteladanan Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib) dalam konteks kajian akhlak mulia	2.14.1. Kisah keteladanan khulafaur rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib)	2.14.1.3. Keteladanan Utsman bin Affan	56. Disajikan data dan informasi sejarah tentang biografi Utsman bin Affan sebagai salah satu Khulafaur Rasyidin, mahasiswa dapat merumuskan keteladanan Umar bin Khattab	C6	Sukar
57	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.14. Menganalisis kisah keteladanan Khulafaur Rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib) dalam konteks kajian akhlak mulia	2.14.1. Kisah keteladanan khulafaur rasyidin (Abu Bakar Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib)	2.14.1.4. Keteladanan Ali bin Abi Thalib	57. Disajikan data dan informasi sejarah tentang biografi Ali bin Abi Thalib sebagai salah satu Khulafaur Rasyidin, mahasiswa dapat merumuskan keteladanan Umar bin Khattab	C6	Sukar
58	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Menganalisis makna dan sumber akidah Islam, serta perbedaan konseptual antara iman (akidah-tauhid), Islam (syari’ah), dan ihsan (akhlak)	2.15.1. Akidah Islam	2.15.1.1. Konsep iman (akidah-tauhid), Islam (syari’ah), dan ihsan (akhlak) dalam tinjauan akidah Islam	58. Disajikan deskripsi konseptual tentang akidah Islam yang dikemukakan oleh para ulama kalam, mahasiswa dapat menyimpulkan konsep iman (akidah-tauhid), Islam (syari’ah), dan ihsan (akhlak) dalam tinjauan akidah Islam	C5	Sedang
59	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.15. Menganalisis makna dan sumber akidah Islam, serta perbedaan konseptual antara iman (akidah-tauhid), Islam (syari’ah), dan ihsan (akhlak)	2.15.1. Akidah Islam	2.15.1.2. Kontekstualisasi materi akidah Islam dengan nilai moderasi beragama	59. Disajikan studi kasus/data atau informasi tentang keberagaman implementasi beragama dalam kehidupan manusia, mahasiswa dapat merumuskan contoh implementasi sikap moderasi dalam beragama	C4	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
60	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.16. Menganalisis konsep tauhid dan perilaku syirik yang dapat membatalkan tauhid (pengesaan) kepada Allah Swt.	2.16.1. Tauhid	2.16.1.1. Konsep tauhid dalam ajaran Islam	60. Disajikan konsep yang dikemukakan oleh para ulama kalam tentang tauhid dan kedudukannya dalam ajaran Islam, mahasiswa dapat menyimpulkan konsep tauhid dalam ajaran Islam	C5	Sedang
61	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Menganalisis konsep ilmu kalam, hubungan ilmu kalam dengan ilmu tasawuf dan filsafat khususnya tentang penemuan kebenaran, dan sejarah munculnya ilmu kalam	2.17.1. Ilmu kalam	2.17.1.1. Metode penemuan kebenaran dalam ilmu kalam, tasawuf, dan filsafat	61. Disajikan secara deskriptif tentang metode penemuan kebenaran secara keilmuan, mahasiswa dapat merumuskan metode penemuan kebenaran dalam ilmu kalam, tasawuf, dan filsafat	C2	Mudah
62	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.17. Menganalisis konsep ilmu kalam, hubungan ilmu kalam dengan ilmu tasawuf dan filsafat khususnya tentang penemuan kebenaran, dan sejarah munculnya ilmu kalam	2.17.1. Ilmu kalam	2.17.1.2. Sejarah munculnya ilmu kalam dalam Islam	62. Disajikan deskripsi konseptual tentang perkembangan ilmu kalam dalam dunia Islam, mahasiswa dapat menelaah sejarah munculnya ilmu kalam dalam Islam	C4	Sedang
63	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.18. Menganalisis konsep ajaran dalam aliran ilmu kalam dan pandangan Jabariyah dan Qadariyah terkait dengan perbuatan manusia	2.18.1. Aliran-aliran ilmu kalam	2.18.1.1. Konsep dan pandangan aliran Jabariyah dan Qadariyah terhadap perbuatan manusia	63. Disajikan beberapa konsep dan pandangan terhadap perbuatan manusia, mahasiswa dapat menganalisis pandangan aliran Jabariyah dan Qadariyah terhadap perbuatan manusia	C4	Sedang
64	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Menganalisis konsep tasawuf, ilmu tasawuf, maqamat, dan ahwal dalam tradisi praktik sufisme	2.19.1. Ilmu tasawuf	2.19.1.1. Konsep tasawuf dalam ajaran Islam	64. Disajikan deskripsi konseptual tentang tasawuf sebagai bagian dari ajaran Islam, mahasiswa dapat menyimpulkan konsep tasawuf dalam ajaran Islam	C5	Sedang
65	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Menganalisis konsep tasawuf, ilmu tasawuf, maqamat, dan ahwal dalam tradisi praktik sufisme	2.19.1. Ilmu tasawuf	2.19.1.2. Struktur maqamat dalam kajian tasawuf	65. Disajikan informasi tentang beberapa perilaku mulia para sufi dalam kehidupan mereka, mahasiswa dapat menganalisis struktur maqamat dalam kajian tasawuf	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
66	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Menganalisis konsep tasawuf, ilmu tasawuf, maqamat, dan ahwal dalam tradisi praktik sufisme	2.19.1. Ilmu tasawuf	2.19.1.3. Konsep maqamat dan ahwal	66. Disajikan deskripsi konseptual tentang maqamat dan ahwal dalam tasawuf, peserta dapat menganalisis konsep maqamat dan ahwal	C4	Sedang
67	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.19. Menganalisis konsep tasawuf, ilmu tasawuf, maqamat, dan ahwal dalam tradisi praktik sufisme	2.19.1. Ilmu tasawuf	2.19.1.4. Contoh maqamat dan ahwal	67. Disajikan informasi tentang beberapa bentuk maqamat dan ahwal, mahasiswa dapat menunjukkan contoh maqamat dan ahwal	C2	Mudah
68	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Menganalisis aliran-aliran dalam Ilmu tasawuf yaitu aliran tasawuf akhlaqi, falsafi, ‘irfani, salafi, dan amali	2.20.1. Aliran-aliran tasawuf	2.20.1.1. Konsep dan pandangan aliran tasawuf akhlaqi	68. Disajikan data dan informasi tentang beberapa perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengamalkan ajaran tasawuf, mahasiswa dapat menentukan konsep dan pandangan aliran tasawuf salafi	C3	Mudah
69	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Menganalisis aliran-aliran dalam Ilmu tasawuf yaitu aliran tasawuf akhlaqi, falsafi, ‘irfani, salafi, dan amali	2.20.1. Aliran-aliran tasawuf	2.20.1.2. Konsep dan pandangan aliran tasawuf akhlaqi	69. Disajikan data dan informasi tentang beberapa perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengamalkan ajaran tasawuf, mahasiswa dapat menentukan konsep dan pandangan aliran tasawuf akhlaqi	C3	Mudah
70	2. Menguasai pola pikir dan struktur keilmuan serta materi ajar Akidah Akhlak yang berkategori <i>advance materials</i> secara bermakna yang dapat menjelaskan aspek “apa” (konten), “mengapa” (filosofi), “bagaimana” (penerapan) dan “untuk apa” (manfaat atau makna) dalam kehidupan sehari-hari	2.20. Menganalisis aliran-aliran dalam Ilmu tasawuf yaitu aliran tasawuf akhlaqi, falsafi, ‘irfani, salafi, dan amali	2.20.1. Aliran-aliran tasawuf	2.20.1.3. Konsep dan pandangan aliran tasawuf falsafi	70. Disajikan data dan informasi tentang beberapa perilaku yang dilakukan seseorang dalam mengamalkan ajaran tasawuf, mahasiswa dapat menentukan konsep dan pandangan aliran tasawuf falsafi	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
71	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.1. Analisis KI, KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	71. Disajikan deskripsi kompetensi, mahasiswa dapat menganalisis KI KD berdasarkan kurikulum 2013 dan K13 yang revisi	C4	Mudah
72	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.1. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang bermuatan unsur 4C ( <i>Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative</i> )	3.1.1. Analisis KI, KD dan perumusan IPK dalam K13	3.1.1.2. Penyusunan IPK berdasarkan K13 dan K13 yang revisi yang bermuatan 4C	72. Disajikan contoh IPK, mahasiswa dapat menentukan kriteria IPK yang bermuatan tuntutan pembelajaran abad 21 serta penguatan pendidikan karakter	C4	Mudah
73	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.1. Teori perkembangan intelektual peserta didik	73. Disajikan data dan informasi tentang usia peserta didik antara 7-17 tahun, mahasiswa dapat menentukan teori perkembangan intelektual peserta didik	C3	Mudah
74	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.2. Teori perkembangan moral peserta didik	74. Disajikan studi kasus terkait dengan tindak tawuran pelajar, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan moral peserta didik	C4	Sedang
75	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.2. Merumuskan karakteristik peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial, perkembangan teknologi dan tantangan abad 21 untuk mewujudkan pembelajaran efektif, produktif, dan bermutu	3.2.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan intelektual, moral, emosional, dan sosial	3.2.1.3. Teori perkembangan emosional peserta didik	75. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/masyarakat, mahasiswa dapat menelaah teori perkembangan emosional peserta didik	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
76	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.3. Merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.1. Konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	76. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang teori belajar behavioristik	C3	Mudah
77	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.3. Merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.2. Konsep dasar tentang teori belajar kognitif	77. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan konsep dasar tentang teori belajar kognitif	C3	Mudah
78	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.3. Merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.3. Konsep dasar tentang teori belajar konstruktivistik	78. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar konstruktivistik dalam pembelajaran Akidah Akhlak	C3	Mudah
79	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.3. Merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.4. Konsep dasar tentang teori belajar humanistik	79. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar peserta didik (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat merumuskan implikasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Akidah Akhlak	C3	Mudah
80	3. Mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) yang berorientasi masa depan (adaptif dan fleksibel) dalam pembelajaran Akidah Akhlak	3.3. Merencanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang mendidik berdasarkan teori belajar relevan	3.3.1. Teori-teori belajar	3.3.1.5. Konsep dasar tentang teori belajar sosial	80. Diberikan deskripsi tentang gaya belajar siswa (tanpa menyebut nama gaya belajar) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan jenis teori belajar sosial dalam pembelajaran	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
81	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.1. Merumuskan IPK dalam pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan abad 21	4.1.1. IPK yang berorientasi pada pembelajaran abad 21	4.1.1.1. Penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	81. Diberikan kasus tentang pembelajaran, mahasiswa dapat menilai penyusunan IPK yang berorientasi abad 21	C5	Sukar
82	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.2. Menganalisis prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	4.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	4.2.1.1. Prinsip-prinsip pembelajaran untuk mencapai profil pelajar pancasila	82. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan pembelajaran untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis	C3	Mudah
83	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.3. Menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.3.1.1. Definisi generasi Z dan generasi Alpha	83. Diberikan contoh perilaku peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, mahasiswa mampu menelaah definisi generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang
84	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.4. Menguraikan karakteristik generasi Z dan Alpha	4.4.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.4.1.1. Karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	84. Diberikan contoh-contoh aktivitas pembelajaran Akidah Akhlak di kelas, mahasiswa mampu menguraikan karakteristik generasi Z dan generasi Alpha	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
85	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.4. Menguraikan karakteristik generasi Z dan Alpha	4.4.1. Karakteristik generasi Z dan Alpha dan implementasinya dalam pembelajaran	4.4.1.2. Strategi pembelajaran generasi Z dan generasi Alpha	85. Disajikan kasus pembelajaran yang terkait karakteristik generasi Z dan Alpha, mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan untuk generasi Z dan generasi Alpha dalam pembelajaran Akidah Akhlak	C6	Sukar
86	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.5. Merumuskan rancangan pembelajaran yang memadukan pedagogik, pengetahuan/materi dan teknologi dalam pembelajaran	4.5.1. Pendekatan <i>Technological, Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan relevansinya dalam pembelajaran abad 21	4.5.1.1. Karakteristik guru di abad 21	86. Disajikan data dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi, mahasiswa dapat menentukan karakteristik guru di abad 21	C4	Sedang
87	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.6. Menguraikan karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	4.6.1. Perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik	4.6.1.1. Karakteristik perkembangan peserta didik berdasarkan perkembangan fisik	87. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan kehidupan peserta didik di lingkungan dan sekolah/madrasah dan masyarakat, mahasiswa dapat menganalisis perilaku peserta didik berdasarkan teori perkembangan fisik peserta didik	C4	Sedang
88	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.7. Menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	4.7.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.7.1.1. Karakteristik kurikulum 2013	88. Disajikan deskripsi tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik kurikulum 2013	C3	Mudah



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
89	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.8. Menjelaskan perubahan kurikulum 2013	4.8.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	4.8.1.1. Perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka	89. Disajikan informasi tentang contoh kegiatan pembelajaran selama satu semester, mahasiswa dapat menguraikan faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka	C4	Sedang
90	4. Mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan materi ajar, pedagogik, dan teknologi informasi dan komunikasi atau yang disebut dengan pendekatan <i>Technological Pedagogical and Content Knowledge</i> (TPACK) dan pendekatan lain yang relevan dalam pembelajaran Akidah Akhlak	4.9. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.9.1. 4.6.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	4.9.1.1. Langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	90. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan langkah-langkah pembelajaran dalam kurikulum 2013	C4	Sedang
91	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.1. Mampu menentukan prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.1.1.1. Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka	91. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menguraikan prinsip pembelajaran yang diterapkan guru berdasarkan konsep kurikulum merdeka	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
92	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.2. Mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	5.2.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.2.1.1. Tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	92. Disajikan informasi tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan guru, mahasiswa dapat menganalisis tahapan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang paling sesuai	C4	Sedang
93	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.3. Mampu menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dalam kurikulum merdeka	5.3.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.3.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	93. Disajikan permasalahan pembelajaran Akidah Akhlak konvensional di kelas, mahasiswa mampu menentukan tahapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
94	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.4. Menentukan keterkaitan pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	5.4.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.4.1.1. Keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	94. Disajikan deskripsi tentang kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak, mahasiswa dapat menentukan keterkaitan antara pembelajaran dan asesmen pada kurikulum merdeka	C2	Mudah
95	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.5. Menentukan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	5.5.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum merdeka	5.5.1.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan kurikulum merdeka	95. Disajikan informasi tentang kemampuan peserta didik di suatu kelas, mahasiswa dapat merancang pembelajaran Akidah Akhlak yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
96	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.1. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.1.1. Menata kelas pembelajaran aktif dan dinamis	96. Disajikan deskripsi tentang lingkungan fisik ruang kelas, mahasiswa dapat menentukan formasi ruang kelas yang aktif dan dinamis dalam pembelajaran Akidah Akhlak	C6	Sukar
97	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.6. Menjelaskan beberapa strategi menata kelas aktif dan dinamis	5.6.2. Konsep pembelajaran dalam kurikulum 2013	5.6.2.1. Pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan	97. Disajikan hasil tes asesmen diagnostik akademik salah satu peserta didik, mahasiswa mampu merancang desain pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	C6	Sukar

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
98	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.7. Mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1. Perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	5.7.1.1. Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan spiritual peserta didik	98. Disajikan studi kasus perkembangan emosi atau sosial atau spiritual seorang peserta didik, mahasiswa dapat mendeteksi faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi/sosial/spiritual peserta didik	C5	Sedang
99	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.8. Mampu menganalisis asesmen survey lingkungan	5.8.1. Asesmen survey lingkungan	5.8.1.5. Konsep asesmen survey lingkungan	99. Disajikan narasi tentang pelaksanaan asesmen survey lingkungan, mahasiswa mampu menguraikan tujuan hasil asesmen survey lingkungan	C3	Mudah

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
100	5. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, bermakna dan transformatif dengan menerapkan ragam model, pendekatan dan metode pembelajaran dengan ditopang penerapan teknologi informasi dan komunikasi (teknologi digital) dan dengan sumber belajar yang didukung hasil penelitian untuk membangun sikap (karakter Islam rahmatan lil 'ālamīn dan berkepribadian muslim Indonesia yang <i>tawassuth</i> (moderat), <i>tawaazun</i> (seimbang), dan tasamuh, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari secara kritis, humanis, inovatif, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif berdasarkan keilmuan bidang Akidah Akhlak	5.9. Mampu menganalisis asesmen survey karakter	5.9.1. Asesmen survey karakter	5.9.1.1. Konsep asesmen survey karakter	100. Disajikan kasus tentang kondisi asesmen survey karakter di sekolah/madrasah, mahasiswa mampu menganalisis sasaran survey karakter yang sesuai	C3	Mudah
101	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.1. Konsep dasar pengukuran dan asesmen	101. Disajikan deskripsi tentang contoh pengukuran dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menentukan ciri pengukuran dalam pembelajaran	C5	Sukar
102	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.1. Konsep dasar pengukuran, penilaian, evaluasi, dan penerapannya dalam pembelajaran	6.1.1.2. Tujuan evaluasi pembelajaran	102. Disajikan deskripsi tentang contoh evaluasi dalam pembelajaran, mahasiswa dapat menganalisis tujuan evaluasi pembelajaran berdasarkan waktu pelaksanaannya	C5	Sukar
103	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.2. Mampu menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.2.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.2.1.1. Prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	103. Disajikan deskripsi tentang kasus guru Akidah Akhlak dalam menyusun asesmen pembelajaran kurikulum merdeka mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
104	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.3. Mampu membedakan jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	6.3.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.3.1.1. Jenis-jenis asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka	104. Disajikan deskripsi tentang contoh jenis asesmen dalam pembelajaran kurikulum merdeka, mahasiswa mampu menyimpulkan beragam jenis asesmen pembelajaran yang dapat digunakan dalam implementasi kurikulum merdeka	C5	Sukar
105	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.4. Mampu membandingkan pengukuran, penilaian, dan evaluasi dalam pembelajaran	6.4.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	6.4.1.1. Penilaian acuan patokan ( <i>criterion reference</i> ) dan penilaian acuan normatif ( <i>norm reference</i> )	105. Disajikan deskripsi tentang pengolahan nilai hasil ujian mata pelajaran Akidah Akhlak, mahasiswa dapat menentukan kerangka acuan standar penilaian acuan normatif	C4	Sedang
106	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.3. Analisis butir soal	106. Disajikan data soal yang sudah diujicobakan, mahasiswa dapat menganalisis tingkat kesukaran butir soal	C4	Sedang
107	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.4. Pengolahan hasil tes	107. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat menganalisis teknik pengolahan hasil tes dengan menggunakan standar tertentu	C4	Sedang
108	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.1. Menganalisis konsep pengukuran, penilaian, evaluasi, pengembangan dan pengolahan hasil belajar, serta pelaksanaan program tindak lanjut dalam pembelajaran	6.1.2. Pengembangan dan pengolahan tes hasil belajar	6.1.2.5. Pengolahan penilaian unjuk kerja	108. Disajikan data hasil tes, mahasiswa dapat mengkategorisasikan jenis penilaian kinerja	C6	Sukar
109	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.5. Mampu menganalisis asesmen kompetensi minimum	6.5.1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	6.6.1.1. Pengertian AKM, tujuan AKM, komponen AKM, laporan hasil AKM dan pemanfaatan hasil AKM	109. Disajikan suatu kasus tentang kondisi asesmen kompetensi minimum peserta didik, mahasiswa mampu menganalisis tingkat kompetensi peserta didik yang sesuai berdasarkan tingkatan AKM	C4	Sedang

No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
110	6. Mampu mengevaluasi masukan, proses, dan hasil pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa didik dengan menerapkan asesmen otentik, serta memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak	6.6. Menjelaskan standar kualifikasi guru	6.6.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	6.6.1.2. Standar kualifikasi guru	110. Disajikan data hasil asesmen peserta didik dalam Kurikulum Merdeka, mahasiswa mampu merancang proses refleksi diri dan tindak lanjut dalam kurikulum merdeka	C6	Sukar
111	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.1. Menganalisis profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.1.1. Profesionalitas guru dalam pembelajaran	7.1.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	111. Disajikan deskripsi tentang kasus kompetensi guru Akidah Akhlak di madrasah, mahasiswa dapat menganalisis jenis kompetensi guru yang sesuai	C4	Sedang
112	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.2. Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1. Konsep pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	7.2.1.1. Prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru	112. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan keprofesian berkelanjutan guru akidah akhlak di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis prinsip-prinsip pengembangan keprofesian berkelanjutan guru yang digunakan	C4	Sedang
113	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.3. Menganalisis model pengembangan profesionalisme guru	7.3.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.3.1.1. Model pengembangan profesionalisme guru	113. Disajikan deskripsi tentang kasus pengembangan profesionalisme guru Akidah Akhlak di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis model pengembangan profesionalisme guru yang digunakan	C4	Sedang
114	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.4. Menganalisa nilai moderasi beragama guru	7.4.1. Pengembangan profesionalisme guru	7.4.1.1. Nilai moderasi beragama guru profesional	114. Disajikan tentang narasi aktivitas guru dalam kelas, mahasiswa dapat menganalisis nilai-nilai moderasi beragama guru	C4	Sedang
115	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.5. Menganalisis karakter moderasi beragama	7.5.1. Pengembangan Profesionalisme Guru	7.5.1.1. Karakter moderasi beragama	115. Disajikan tentang narasi guru dalam mengaplikasikan sikap <i>tawassuth</i> , mahasiswa dapat menganalisis Karakter moderasi beragama guru	C4	Sedang
116	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.6. Menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru	7.6.1. Strategi pengembangan profesionalitas guru	7.6.1.1. Model strategi peningkatan profesionalitas guru	116. Disajikan deskripsi tentang kasus peningkatan profesionalitas guru Akidah Akhlak di sekolah tertentu, mahasiswa dapat menganalisis strategi peningkatan profesionalitas guru yang digunakan	C4	Sedang
117	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.7. Menerapkan kompetensi guru dalam pembelajaran	7.7.1. Profesionalisme guru dalam pembelajaran	7.7.1.1. Kompetensi guru dalam pembelajaran	117. Disajikan suatu kasus tentang kompetensi guru Akidah Akhlak, mahasiswa mampu mengevaluasi kompetensi guru yang tepat dalam pembelajaran	C5	Sedang



No.	CPBS	CPMK	Materi/ Topik	Sub Materi/ Sub Topik	Indikator	Taksonomi	Tingkat Kesukaran
118	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.8. Mampu menganalisis proses refleksi diri dalam kurikulum merdeka	7.8.1. Asesmen dalam kurikulum merdeka	7.8.1.1. Refleksi diri dalam kurikulum merdeka	118. Disajikan suatu kasus tentang kualifikasi beberapa guru Akidah Akhlak, mahasiswa mampu menganalisis standar kualifikasi guru yang sesuai dengan peraturan yang berlaku	C4	Sedang
119	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.9. Menjelaskan etos kerja dan profesionalisme guru	7.9.1. Kode etik guru	7.9.1.1. Etos kerja dan profesionalisme guru	119. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait dengan loyalitas kerja guru di lingkungan madrasah, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan tentang etos kerja guru	C5	Sukar
120	7. Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai guru profesional bidang Akidah Akhlak melalui refleksi diri, pencarian informasi baru, penelitian, publikasi dan karya inovasi	7.10. Menentukan kode etik guru Indonesia	7.10.1. Kode etik guru	7.10.1.1. Kode etik guru Indonesia	120. Disajikan studi kasus/data atau informasi terkait tanggung jawab guru di madrasah, mahasiswa dapat menguraikan kode etik guru Indonesia	C4	Sedang